

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran koopertif tipe *Modified Jigsaw* efektif diterapkan di SMP Negeri 29 Bandarlampung ditinjau dari aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa meskipun belum optimal. Secara umum siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran koopertif tipe *Modified Jigsaw* menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional dalam hal berikut.

1. Aktivitas belajar siswa berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru peneliti dan guru mitra.
2. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis yang tampak dari rata-rata skor tes akhir siswa.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 29 Bandarlampung semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Kepada guru matematika, dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, disarankan untuk menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Modified Jigsaw* dalam pembelajaran matematika di kelas. Khusus kepada guru matematika SMP Negeri 29 Bandar Lampung disarankan untuk melanjutkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Modified Jigsaw* agar terjadi pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Modified Jigsaw* yang optimal sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Negeri 29 Bandar Lampung semakin baik dari sebelumnya.

2. Kepada para peneliti yang akan melakukan jenis penelitian yang sama, disarankan untuk lebih mematangkan konsep pembelajaran kooperatif tipe *Modified Jigsaw* dan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama dalam melakukan penelitian, serta melakukan analisis karakter yang mungkin bisa dikembangkan dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan akan dapat mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara optimal.
3. Terkait penelitian aktivitas belajar siswa, perhatikan pembagian kelompok. Anggota kelompok tidak boleh beranggotakan siswa dengan kemampuan awal tinggi semua atau rendah semua. Kemampuan awal siswa baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli harus heterogen.